

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti membuktikan fakta bahwa ada pengaruh layanan bimbingan klasikal metode *problem based learning* terhadap pemahaman siswa terhadap perilaku *self harm*, hal ini ditunjukkan adanya peningkatan pemahaman *self harm* diantara sebelum dan sesudah diberi layanan bimbingan klasikal metode *problem based learning*.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan-temuan, maka dapat disarankan kepada siswa, guru, sekolah dan peneliti:

1. Bagi Siswa

Layanan bimbingan klasikal tidak hanya difokuskan pada pemberian informasi, tetapi juga diarahkan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa tentang perilaku *self-harm* secara menyeluruh. Selain itu, guru BK diharapkan dapat mengintegrasikan metode *Problem Based Learning* dalam pelaksanaan layanan, guna mengembangkan keterampilan pemecahan masalah siswa secara aktif. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami risiko *self-harm*, tetapi juga memiliki strategi yang positif untuk menghadapi permasalahan pribadi atau emosional.

2. Bagi Guru BK

Menjadi bahan pertimbangan bagi guru Bimbingan dan Konseling dalam memilih metode layanan yang lebih efektif dan optimal. Digunakan sebagai dasar untuk merancang program layanan bimbingan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, dengan fokus pada pengembangan potensi dan kemandirian siswa. Melalui penerapan metode yang tepat, guru BK juga diharapkan dapat meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan layanan bimbingan klasikal, sehingga mampu berperan sebagai fasilitator yang efektif dalam membantu siswa menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi.

3. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan nyata dalam upaya pencegahan perilaku self-harm yang rentan dialami oleh siswa. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya dibekali pengetahuan, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis dan mencari solusi atas permasalahan pribadi yang dihadapi, sehingga mampu membangun pola pikir yang lebih sehat dan adaptif.

4. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan melaksanakan seluruh prosedur penelitian secara cermat dan sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan layanan, hingga analisis data, agar hasil yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti juga perlu menjaga objektivitas, etika, dan kedisiplinan dalam setiap tahapan penelitian untuk mendukung tercapainya tujuan dan kegunaan penelitian secara maksimal.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan metode ini dengan pendekatan eksperimen yang lebih luas, seperti desain kontrol kelompok, atau menambahkan data kualitatif seperti wawancara mendalam, agar hasilnya lebih komprehensif dan mendalam.